

STRATEGI GURU DALAM MENANGANI SISWA LAMBAN BELAJAR DI MI MUHAMMADIYAH 2 KEDUNGBANTENG

Oleh:

Regista Dwi Adi Hartanti

NIM 208620600099

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024



Pendahuluan

- Anak lamban belajar adalah individu yang menunjukkan potensi intelektual yang sedikit di bawah rata-rata, namun tidak memenuhi kriteria sebagai anak dengan kecacatan intelektual atau tuna grahita (Nurfadhillah et al. 2021).
- Terdapat dua faktor yang dapat menyebabkan siswa mengalami lambat belajar, yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal merujuk pada kondisi atau pengaruh yang berasal dari lingkungan atau faktor di luar siswa tersebut.
- Dalam konsep pendidikan, penting bagi pendidik dan sistem pendidikan untuk memberikan perhatian khusus dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung perkembangan anak-anak dalam kategori ini.
- Peran strategi pembelajaran dalam mendukung anak yang lamban belajar melibatkan penerapan variasi metode pengajaran untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi.

Rumusan Masalah

- Bagaimana strategi yang digunakan oleh guru dalam menangani siswa lamban belajar?

Tujuan Penelitian

- Tujuan dari penelitian ini mengetahui strategi yang digunakan guru dalam menangani siswa lamban dalam belajar.

Penelitian Terdahulu

a. Septy Nurfadillah

menunjukkan bahwa guru dapat mengajar siswa lamban belajar dengan cara : a) Menempatkan siswa di tempat yang sesuai dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. b) Memberikan instruksi yang sederhana. c) Memberikan tugas dengan pendekatan khusus. d) Memotivasi dengan metode tertentu. e) Menggunakan metode pembelajaran yang cocok untuk siswa lamban belajar

b. Khoirul Amri

menunjukkan strategi yang diterapkan guru untuk siswa lamban belajar mencakup : a) Membuat kelas nyaman dan mengatur tempat duduk siswa. b) Pemberian motivasi. c) Memanfaatkan berbagai pendekatan pembelajaran. d) Menerapkan pendekatan individualisasi dalam pembelajaran. e) Mengadaptasi materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. f) Mengembangkan media pembelajaran sederhana namun efektif. g) Mengubah strategi penilaian sesuai dengan kebutuhan siswa. h) menyesuaikan waktu pengerjaan tugas. i) Memberikan pembelajaran tambahan.

Metode Penelitian



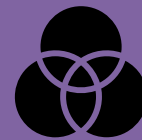
Jenis Penelitian
Kualitatif Deskriptif



Tempat dan Subjek Penelitian
MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng
Subjek penelitian guru wali kelas IV



Teknik Pengumpulan Data
Observasi, wawancara, dokumentasi



Teknik Analisis Data
reduksi data, tampilan data, verifikasi dan penarikan kesimpulan



Uji Keabsahan Data
triangulasi teknik (observasi, wawancara, arsip, dan dokumen)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam menangani siswa lamban belajar, dilaksanakan menggunakan instrumen observasi, dan wawancara dengan indikator di bawah ini:

1. Pemberian motivasi
2. Penggunaan media
3. Fleksibilitas dan modifikasi
4. Pengulangan materi
5. Pendekatan personal

Pemberian Motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan guru terhadap pemberian motivasi terdiri dari dua aspek utama : pujian atas pencapaian yang berhasil dan memberikan dukungan motivasi saat siswa menghadapi kesulitan. Dalam memberikan motivasi, guru berkomunikasi menggunakan bahasa yang sederhana dan dan mudah dipahami oleh siswa lamban belajar, sehingga pesan-pesan tersebut dapat efektif diserap dan direspon oleh mereka. Guru juga memahami minat individual siswa sebagai bagian dari strategi mereka. Melalui pengamatan perilaku dan respon siswa terhadap materi dan kegiatan pembelajaran, guru dapat mengidentifikasi minat yang siswa.



Hasil dan Pembahasan

Penggunaan Media

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan yang responsive terhadap kebutuhan individu siswa yang lamban belajar. Hal ini tercermin dalam pemilihan pembelajaran yang mempertimbangkan tingkat pemahaman siswa. Guru memanfaatkan permainan pembelajaran interaktif dan aktivitas simulasi sebagai media pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa lamban belajar. Penyampaian konsep-konsep pembelajaran diuraikan dengan sederhana dan jelas sesuai tingkat kesulitan yang dihadapi oleh siswa lamban belajar. Guru memberikan dukungan tambahan, seperti lembar kerja dan bahan ajar tambahan untuk memperkuat pemahamannya.

Fleksibilitas dan Modifikasi

Hasil penelitian menunjukkan, guru menggunakan pendekatan yang fleksibel dan responsif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru memberikan bimbingan individual kepada siswa dan menyediakan waktu tambahan selama jam istirahat. Guru juga menggunakan metode dan strategi tambahan untuk mendukung pemahaman siswa lamban belajar seperti penggunaan contoh konkret atau gambar untuk menjelaskan konsep-konsep secara lebih jelas dan mudah dimengerti. Guru juga menggunakan pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok kecil atau kegiatan berbasis proyek, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dengan cara yang berbeda. Guru memilih materi pembelajaran berdasarkan evaluasi tingkat pemahaman siswa lamban belajar



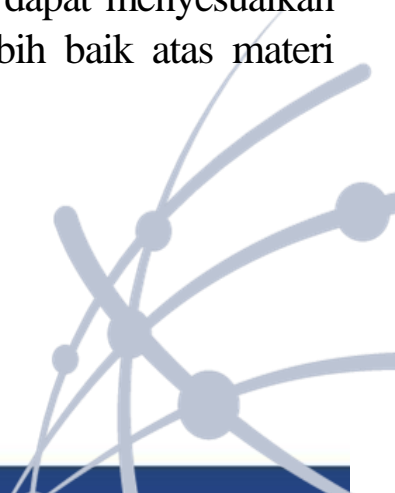
Hasil dan Pembahasan

Pengulangan Materi

Hasil penelitian menunjukkan guru menggunakan berbagai upaya seperti pemberian bimbingan personal atau bimbingan dalam kelompok kecil, penyesuaian tempo pembelajaran, dan memanfaatkan waktu istirahat untuk memberikan bantuan tambahan kepada siswa lamban belajar. Komunikasi dengan orang tua dilakukan untuk memahami penyebab lambannya belajar siswa dan untuk menyediakan materi serta tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa lamban belajar. Pendekatan diferensiasi digunakan untuk memberikan tugas dan latihan kepada siswa, memastikan bahwa dapat menyesuaikan individu masing-masing siswa.

Pendekatan Personal

Hasil penelitian menunjukkan, guru telah mengambil pendekatan yang personal dalam menangani siswa lamban belajar. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan perhatian personal kepada siswa lamban belajar, dengan upaya memahami kebutuhan mereka di luar lingkungan kelas. Guru menyesuaikan strategi pengajaran dengan memperhatikan minat siswa serta menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa lamban belajar. Melalui penggunaan metode pembelajaran yang beragam dan fleksibel, guru dapat menyesuaikan gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga meningkatkan peluang siswa lamban belajar untuk mencapai pemahaman yang lebih baik atas materi pembelajaran.



Dokumentasi



Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan yang disesuaikan untuk siswa lamban belajar dapat signifikan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Guru menggunakan strategi motivasi, media yang tepat, serta dukungan personal seperti pujian dan bimbingan individual. Komunikasi dengan orang tua juga penting untuk memahami faktor luar kelas yang memengaruhi kesulitan belajar siswa. Dengan memahami dan merespons kebutuhan individu siswa, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif dan mendukung, memungkinkan setiap siswa mencapai potensial akademisnya. Pendekatan personal dan adaptif dalam pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa lamban belajar. Hasil penelitian ini menyoroti berbagai strategi yang dapat diimplementasikan oleh pendidik untuk pengalaman pembelajaran yang lebih efektif.

